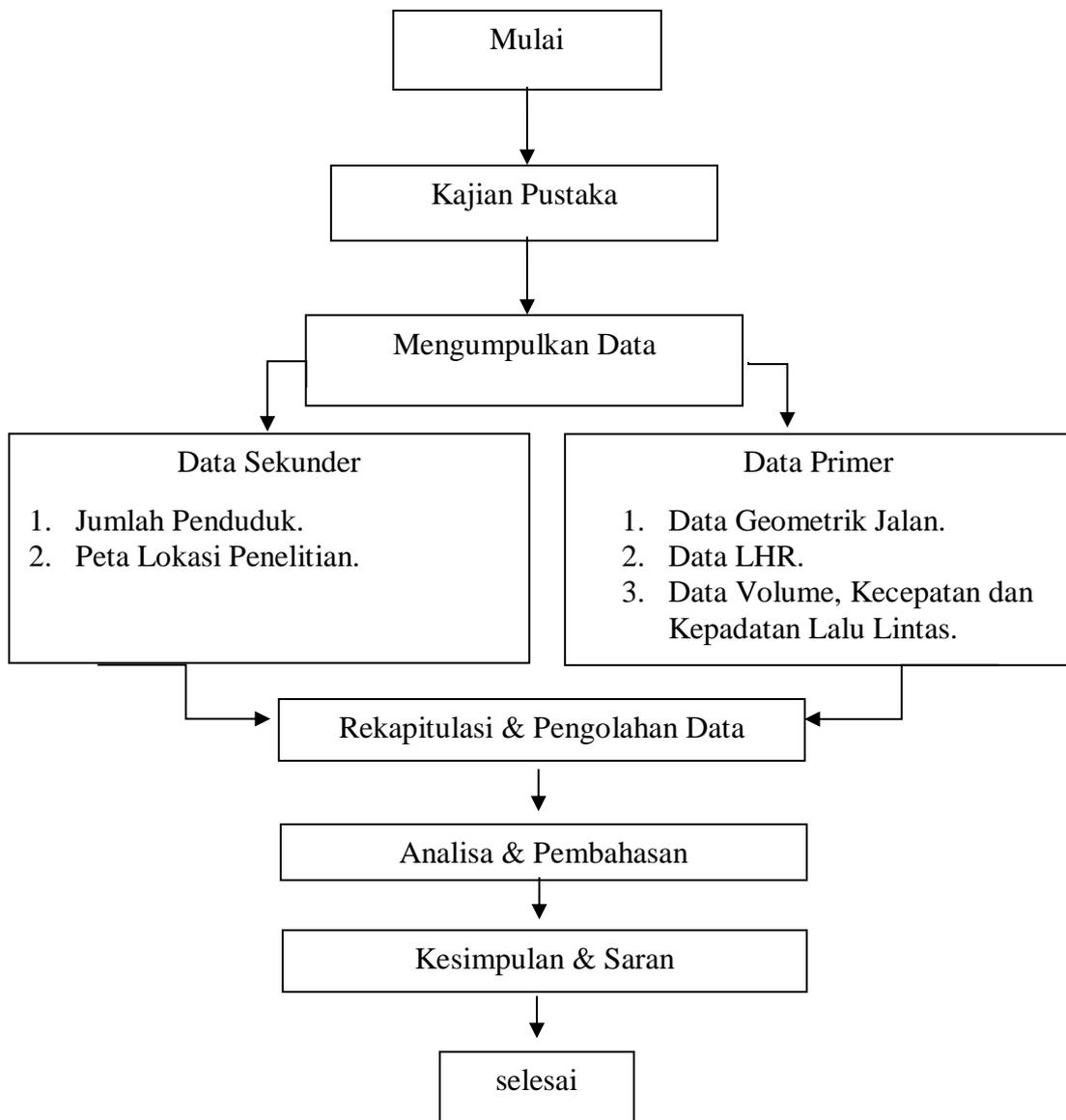


BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Bagan Program Penelitian

Proses dalam metodologi penelitian ini dapat digambarkan seperti diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alir Metodologi Penelitian.

3.2 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara pengamatan dan survey yaitu berupa data geometrik jalan, LHR, volume, kepadatan dan kecepatan waktu tempuh. Adapun data sekunder diperoleh dari data jumlah penduduk dan lokasi penelitian.

3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dengan cara melakukan survey di lokasi:

1. Data Geometrik Jalan.
2. Data LHR di lokasi penelitian selama 7 hari.
3. Data volume, kecepatan dan kepadatan lalu lintas dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997) di lokasi penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung. Biasanya bersumber dari pihak ketiga, hal ini dikarenakan sebagian besar sumber data berbentuk dokumen atau arsip dan opini para ahli. Data yang didapatkan yaitu:

1. Data Jumlah Penduduk.
2. Lokasi Penelitian.

3.3 Metode Pengolahan Data

Setelah melakukan survey selama 1 minggu selanjutnya melakukan pengolahan data, adapun cara pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang dihasilkan dari lapangan di rekapitulasi. Pada tahap rekapitulasi dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel.
2. Pada tahap mengolah data dilakukan dengan menghitung data yang ada dengan rumus yang sesuai.

3. Lalu hasil dari pengolahan data digunakan kembali sebagai data untuk menganalisis yang lainnya.
4. Data yang dianalisis kemudian dihubungkan dengan volume, kecepatan dan kepadatan dengan menggunakan Metode Greenshields.
5. Sehingga didapatkan hasil akhir dari pengolahan data tersebut.

3.4 Kondisi Existing Geometrik Jalan

Lokasi penelitian ini berada pada ruas jalan Simpang 4 Air Paoh. Yang terbagi menjadi Jl. Moh. Hatta, Jl. Imam Bonjol dan Jl. Prof. Dr. Hamka. Jalan ini merupakan salah satu ruas jalan nasional yang berfungsi untuk kegiatan setiap individu untuk melakukan kegiatan masing-masing. Jalan simpang 4 air Paoh ini memiliki tipe jalan yang mempunyai jumlah lajur dua-dua arah tak terbagi. Dengan panjang dan lebar jalan yang terbagi, Jl. Moh Hatta ± 4540 meter dan lebar 12 meter, Jl. Imam Bonjol ± 6540 meter dan lebar 7 meter dan Jl. Prof. Dr. Hamka ± 1110 meter dengan lebar 7 meter. Dengan lebar masing-masing lajur untuk Jl. Moh. Hatta 6 meter lalu untuk Jl Imam Bonjol dan Jl. Prof. Dr. Hamka 3,5 meter. Dikawasan ruas jalan ini terdapat beberapa bangunan gedung yaitu: deretan pertokoan dan Perusahaan Swasta.

Hasil pengukuran langsung di lapangan, diperoleh data-data existing geometric yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kondisi existing pada Ruas Jalan Simpang 4 air Paoh.

No.	Uraian	Keterangan
1.	Tipe jalan	2/2 UD
2.	Pengelompokkan jalan berdasarkan fungsi jalan	Jalan Lokal
3.	Pengelompokkan jalan berdasarkan status jalan	Jalan Nasional
4.	Pengelompokkan jalan berdasarkan kelas jalan	Kelas III
5.	Jumlah penduduk	144.146 jiwa
6.	Panjang jalan <ul style="list-style-type: none"> • Jalan Dr. Moh Hatta arah selatan • Jalan Dr. Moh Hatta arah utara • Jalan prof. Dr. Hamka • Jalan Imam Bonjol 	1410 meter 3130 meter 1110 meter 6540 meter

